

**PENILAIAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
(Mandiri/Kelompok ¹⁾)**

Dengan ini saya,
 Nama / NIP : Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd/19550710 198609 1 001
 Jabatan Fungsional (Angka kredit) : Lektor Kepala (400)
 Pangkat, Gol. / Ruang : Pembina, IV/a
 Jurusan / Program Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/Univ. Negeri Yogyakarta

Selaku Anggota Tim Penilai Sejawat memberi nilai unsur utama Tridharma Perguruan Tinggi/ unsur melaksanakan Penelitian ²⁾ :

1. Menghasilkan Karya Penelitian
2. Menerjemahkan/Menyadur Buku Ilmiah
3. Mengedit/Menyunting Karya Ilmiah
4. Membuat Rancangan dan Karya Teknologi yang Dipatenkan
5. Membuat rancangan dan karya teknologi, seni monumental, seni Pertunjukan, Karya Sastra dan Olahraga

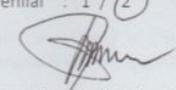
Judul : **"TAYUB GOLONG GILIG" (Sebagai Penata Tari)**

disusun oleh :
 Nama / NIP : Dr. Drs. Kuswarsantyo, M.Hum/19650904 199203 1 001
 Kedudukan dalam melaksanakan Penelitian : Ketua/Anggota ³⁾
 Jabatan fungsional (Angka Kredit) : Lektor Kepala (400)
 Pangkat, Gol. / ruang : Pembina, IV/a
 Mata Kuliah / Bidang Keahlian : Tari Yogyakarta
 Jurusan / Progam Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/ Univ. Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang dinilai ⁴⁾	Nilai angka ³⁾	Bobot	Nilai angka X Bobot	Nilai angka X bobot ⁵⁾
1	Mutu		50	81... X 50	4250
2	Sofistikasi		30	81... X 30	2550
3	Kemutakhiran		20	81... X 20	1700
			Σ : 100	Σ nilai angka X bobot	8500
				Σ nilai angka X bobot : 100	85

Atas dasar tabel di atas, nilai karya tersebut adalah ²⁾ : **A** (Amat baik) b. B (Baik) c. C (cukup)
 Nilai ini merupakan kelengkapan usulan penilaian dan penetapan angka kredit yang bersangkutan dalam rangka kenaikan jabatan fungsional/ pangkat.

Yogyakarta, 20 Maret 2015
 Penilai : 1 / 2


 Drs. Wien Pudji Priyanto DP.,M.Pd
 NIP 19550710 198609 1 001

Catatan :

- 1) Coret yang tidak diperlukan
- 2) Lingkari yang diperlukan
- 3) Rentangan nilai angka : 50 – 100
- 4) Penilai sejawat menggunakan jabaran masing-masing aspek dilampiran IV/B3 dan indikatornya di lampiran IV/B4
- 5) Konversi nilai angka ke huruf dan sebutannya : 81 – 100 : A (amat baik); 66- 80 : B (baik) ; ≤ 65 : C (cukup)

B10

**PENILAIAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
(Mandiri/Kelompok ¹⁾)**

Dengan ini saya,
 Nama / NIP : Drs. Sumaryadi, M.Pd/19540531 198011 1 001
 Jabatan Fungsional (Angka kredit) : Lektor Kepala (550)
 Pangkat, Gol. / Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
 Jurusan / Program Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/Univ. Negeri Yogyakarta
 Nama / NIP : Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd/19550710 198609 1 001
 Jabatan Fungsional (Angka kredit) : Lektor Kepala (400)
 Pangkat, Gol. / Ruang : Pembina, IV/a
 Jurusan / Program Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/Univ. Negeri Yogyakarta

Selaku Anggota Tim Penilai Sejawat memberi nilai unsur utama Tridharma Perguruan Tinggi/ unsur melaksanakan Penelitian ²⁾ :

1. Menghasilkan Karya Penelitian
2. Menerjemahkan/Menyadur Buku Ilmiah
3. Mengedit/Menyunting Karya Ilmiah
4. Membuat Rancangan dan Karya Teknologi yang Dipatenkan
5. Membuat rancangan dan karya teknologi, seni monumental, seni Pertunjukan, Karya Sastra dan Olahraga

Judul : **"TAYUB GOLONG GILIG" (Sebagai Penata Tari)**

disusun oleh :
 Nama / NIP : Dr. Drs. Kuswarsantyo, M.Hum/19650904 199203 1 001
 Kedudukan dalam melaksanakan Penelitian : Ketua/Anggota ¹⁾
 Jabatan fungsional (Angka Kredit) : Lektor Kepala (400)
 Pangkat, Gol. / ruang : Pembina, IV/a
 Mata Kuliah / Bidang Keahlian : Tari Yogyakarta
 Jurusan / Progam Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/ Univ. Negeri Yogyakarta

No.	Nama Anggota Penilai Sejawat	Jabatan dan Gol. / Ruang	Aspek yang dinilai dan nilai angka X bobot			Nilai angka X bobot
			Mutu X Bobot (50)	Sofistikasi X Bobot (30)	Kemutakhiran X Bobot (20)	
1	Drs. Sumaryadi, M.Pd	Lektor Kepala, IVb	4150	2490	1660	8300
2	Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd	Lektor Kepala, IV/a	4250	2550	1700	8500
Σ Nilai angka X Bobot						16.800
Σ Nilai angka X Bobot : 100 : 2						84
Nilai Huruf						A

Atas dasar tabel di atas, nilai karya tersebut adalah ²⁾ : **A** (amat baik) b. B (Baik) c. C (cukup)
 Nilai ini merupakan kelengkapan usulan penilaian dan penetapan angka kredit yang bersangkutan dalam rangka kenaikan jabatan fungsional/ pangkat.

Yogyakarta,
 Penilai : 1

Penilai 2

Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
 NIP. 19550710 198609 1 001

Drs. Sumaryadi, M.Pd
 NIP. 19540531 198011 1 001

**PENILAIAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
(Mandiri/Kelompok¹⁾)**

Dengan ini saya,

Nama / NIP : Drs. Sumaryadi, M.Pd/19540531 198011 1 001
 Jabatan Fungsional (Angka kredit) : Lektor Kepala (550)
 Pangkat, Gol. / Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
 Jurusan / Program Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/Univ. Negeri Yogyakarta

Selaku Anggota Tim Penilai Sejawat memberi nilai unsur utama Tridharma Perguruan Tinggi/ unsur melaksanakan Penelitian²⁾ :

1. Menghasilkan Karya Penelitian
2. Menerjemahkan/Menyadur Buku Ilmiah
3. Mengedit/Menyunting Karya Ilmiah
4. Membuat Rancangan dan Karya Teknologi yang Dipatenkan
5. Membuat rancangan dan karya teknologi, seni monumental, seni Pertunjukan, Karya Sastra dan Olahraga

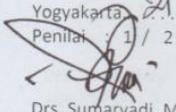
Judul : "TAYUB GOLONG GILIG" (Sebagai Penata Tari)

disusun oleh :

Nama / NIP : Dr. Drs. Kuswarsantyo, M.Hum/19650904 199203 1 001
 Kedudukan dalam melaksanakan Penelitian : Ketua/Anggota²⁾
 Jabatan fungsional (Angka Kredit) : Lektor Kepala (400)
 Pangkat, Gol. / ruang : Pembina, IV/a
 Mata Kuliah / Bidang Keahlian : Tari Yogyakarta
 Jurusan / Program Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/ Univ. Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang dinilai ⁴⁾	Nilai angka ³⁾	Bobot	Nilai angka X Bobot	Nilai angka X bobot ⁵⁾
1	Mutu		50	03 . X 50	150
2	Sofistikasi		30	03 . X 30	90
3	Kemutakhiran		20	03 . X 20	60
			Σ : 100	Σ nilai angka X bobot	300
				Σ nilai angka X bobot : 100	03

Atas dasar tabel di atas, nilai karya tersebut adalah²⁾ : A Amat baik b. B (Baik) c. C (cukup)
 Nilai ini merupakan kelengkapan usulan penilaian dan penetapan angka kredit yang bersangkutan dalam rangka kenaikan jabatan fungsional/ pangkat.

Yogyakarta, 21 Maret 2015
 Penilai : 1 / 2

 Drs. Sumaryadi, M.Pd
 NIP 19540531 198011 1 001

Catatan :

- 1) Coret yang tidak diperlukan
- 2) Lingkari yang diperlukan
- 3) Rentangan nilai angka : 50 – 100
- 4) Penilai sejawat menggunakan jabaran masing-masing aspek dilampiran IV/B3 dan indikatornya di lampiran IV/B4
- 5) Konversi nilai angka ke huruf dan sebutannya : 81 – 100 : A (amat baik); 66- 80 : B (baik) ; ≤ 65 : C (cukup)

Deskripsi Karya Tari

“Tayub Golong Gilig”

Ditampilkan pada acara ASEAN EXPO

3-4 September 2013

Di Nanning, Guangzhi, Tiongkok

Koreografer

Kuswarsantyo

Jurusan Pendidikan Seni Tari
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
2013

Identitas Data Karya Tari

Judul Karya	: “Tayub Golong Gilig”
Koreografer	: Kuswarsantyo, M.Hum.
Komposer	: Bayu Purnama “Papank”
Desain kostum	: Paranditya Wintarni
Karya dibuat tahun	: 2013
Pijakan karya	: Tari gaya Yogyakarta pengembangan
Durasi	: 10 menit
Dipentaskan tanggal	: 3 dan 4 September 2013
Dalam rangka	: ASEAN EXPO
Tempat pementasan	: Nanning, Guangzhi, Tiongkok
Diproduksi	: Tim Dinas Kebudayaan DIY
Sumber pembiayaan	: Dana Keistimewaan DIY

BAB I

DESKRIPSI TARI TAYUB “GOLONG GILIG”

A. Latar Belakang dan Orientasi Garap Tari

Tayub adalah salah satu jenis tari kerakyatan yang populer di DIY. Tarian ini banyak berkembang di wilayah Gunung Kidul, khususnya di kecamatan semin. Ciri tarian ini adalah kesederhanaan gerak dan dilakukan untuk acara ritual bersih desa. Tari ini memiliki ciri khusus yakni dilakukan dengan berpasangan “ibingan” putra dan putri, sehingga sering disebut dengan istilah tari pergaulan.

Dari tari Tayub itulah inspirasi muncul untuk membuat koreografi Tayub dengan pola baru yang disesuaikan untuk kebutuhan. Tari ini secara lengkap merupakan bagian dari penyajian tari Golong gilig yang berisikan tari dari empat kabupaten dan satu kota. Makna tari Taryub Golong Gilig ini untuk menyatukan semangat kebersamaan dalam menghadapi tantangan.

B. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran membuat karya tari ini adalah sebagai upaya untuk menanamkan sikap kebersamaan gotong royong sebagai ciri warga DIY. Dari sumber kekuatan tersebut dapat dijadikan untuk memunculkan ikon baru yang mampu menghapus sekat budaya yang ada. Dalam istilah Umar Kayam adalah Kelir Tanpa Batas. Ini artinya awal pemikiran berkarya yang dilakukan berpijak pada prospek ke depan agar seni tradisi yang sudah ada di wilayah yang dikembangkan, tetap lestari tanpa harus meninggalkan upaya untuk menggali dan mengembangkan ke arah yang lebih inovatif.

C. Konsep Garap

Konsep garap yang disajikan lebih menekankan pada latar belakang kerakyatan sebagai *basic* penataan tari, dengan menampilkan unsur gerak yang mengacu pada tari klasik gaya Yogyakarta beserta aspek pengembangannya.

D. Tujuan

1. Memberikan apresiasi pada masyarakat luas (mancanegara dan nusantara) tentang keragaman budaya Indonesia khususnya Jawa.
2. Memperkaya khasanah seni pertunjukan di Indonesia
3. Mengangkat citra kesenian rakyat di mancanegara

BAB II

METODE PENGGARAPAN TARI

1. Rangsang Awal

Rangsang awal dilakukan melalui tahap observasi terhadap objek yang akan dikembangkan. Dari objek tersebut kemudian memunculkan berbagai ide yang memungkinkan dimunculkan dalam garap tari.

2. Rangsang Idesional

Rangsang idesional muncul setelah adanya tahap awal melalui proses observasi dan penentuan topik atau fokus garapan. Munculnya ide ini melatar belakangi konsep garap Tayub Golong Gilig yang mengambil tema berlatar belakang seni kerakyatan.

3. Proses Studio

a. Pencarian ragam gerak baku

Dari berbagai ragam tari klasik gaya Yogyakarta yang memungkinkan untuk dikembangkan dipilih untuk dijadikan dasar gerak.

b. Pengembangan ragam gerak

Dari ragam-ragam yang telah dipilih kemudian dilakukan proses penyesuaian dengan pola garap yang terfokus ragam-ragam yang sesuai dengan tema Tayub.

c. Penuangan Materi

Setelah dilakukan pemilihan materi gerak dari hasil pengembangan, materi siap disampaikan kepada penari. Proses ini dilakukan dengan memberikan tahap pengenalan awal tentang karakter gerak.

4. Latihan bersama iringan

Proses latihan bersama dengan iringan ini dilakukan untuk menyelaraskan nada iringan dengan vokal tembang agar sinkron. Dasar iringan Opera Jemblung ini adalah dengan iringan internal dari pemusik yang melagukan irama gendhing. Adaptasi dengan iringan ini sangat diperlukan mengingat seluruh instrumen yang muncul akibat efek suara pemusik itu sendiri, sehingga latihan bersama iringan sangat mutlak diperlukan.

5. Gladi Resik

Gladi resik dilakukan setelah proses latihan selesai dilakukan. Dengan tahap akhir sebelum pentas ini maka akan diketahui beberapa kelemahan kekurangan sehingga dapat dilakukan pembenahan sebelum pementasan, baik dari sisi gerak tari, iringan maupun tata busananya.

6. Pementasan

Tahap akhir dari sebuah proses pertunjukan tari adalah pementasan. Dalam tahap ini seluruh hasil proses latihan diserahkan kepada penari dan pengrawit.

BAB III

NASKAH TARI

TAYUB GOLONG GILIG

No	Ragam Gerak	Hitungan	Iringan/Suasana	Pola Lantai
1.	Broken (bebas) merespon iringan	1-8 1-8	Introduksi	
2.	Lampah tiga maju	1-8 1-8 1-4	Ladrang Godril Irama I seseg	
3.	Jengkeng balik arah hadap, putri datang	5-8	Irama tanggung tetap Godril	
4.	Tayungan encot (putra) Lembehan asta (putri) Maju Sendi	1-8 1-8 1-4 5-8		
5.	Kicat ulap-ulap miring	1-8 1-8		
6.	Seduwa ngilo asta Putra berdiri putri jengkeng berhadap hadapan	1-8 1-8 1-8	Godril Irama I	
7.	Nubruk 2 X putri endha Putri kipat sampur	1-2 3-4 5-8		
8.	Erekan putar (putra) tangan sedhuwa miwir	1-8 1-4 5-8		

9.	Ngliling kanan kiri kanan kiri	1 - 4 5 - 8 1 - 4		
10.	Atrapp jamang netepi kanan kiri	1-2 3-4 5-6		
11.	Embat embat asta	1-8 1-8		000000